

ABSTRAK

RAHMAT HIDAYAT., 2015., UJI EFEK ANTI HIPERGLIKEMIK EKSTRAK ETANOL 70% DAUN KEJI BELING (*Strobilanthes crispus*, BL.) SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun keji beling (*Strobilanthes crispus*, BL.) telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan obat tradisional. Daun keji beling (*Strobilanthes crispus*, BL.) merupakan suku Verbenaceae. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan membuktikan khasiat sebagai uji efek anti hiperglikemik, dan untuk mengetahui dosis yang paling efektif ekstrak etanol 70% daun keji beling sebagai anti hiperglikemik.

Proses penyarian daun keji beling menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. Pada proses penelitian menggunakan hewan uji tikus putih jantan *Galur Wistar* 25 ekor dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan dengan kondisi diabetes yang di induksi aloksan monohidrat 5 ml/200 g BB. Kelompok kontrol negative CMC 1 %, glibenklamid (0,9 mg/200 g BB), dosis (0,043 mg/ 200 g BB), dosis (0,086 mg/ 200g BB), dan dengan dosis (0,130 mg/ 200 g BB). Kadar glukosa darah diukur pada hari ke-1, ke-3, ke-6, ke-9. Analisa data diperoleh dengan Anova satu jalan dengan taraf kepercayaan 95% dilanjutkan uji Dunnett T3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% dengan dosis 0,043 mg/ 200 g BB, 0,086 mg/ 200 g BB dan 0,130 mg/ 200 g BB dapat menurunkan kadar glukosa darah tikus putih jantan *Galur Wistar*. Ketiga dosis yang diujikan berbeda secara signifikan dilihat dari efek anti diabetesnya. Dosis 0,130 mg/ 200 g BB paling efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah karena pada dosis ini memberikan hasil penurunan kadar glukosa darah yang hamper setara dengan efek dari kontrol positif (glibenklamid 0,9 mg/200 g BB).

Kata kunci : Daun keji beling, ekstrak etanol 70%, anti diabetes, tikus putih jantan.

ABSTRACT

THE GRACE HIDAYAT., 2015, EFFECTS TEST ANTI ETHANOL 70% hyperglycemic LEAF EXTRACT nasty shard (*Strobilanthes crispus*, BL.) Thesis, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF FAITHFUL BUDI, Surakarta.

Leaves nasty shard (*Strobilanthes crispus*, BL.) Has long been known by the people of Indonesia as traditional medicine. Leaves nasty shard (*Strobilanthes crispus*, BL.) Is Verbenaceae. The research objective was to determine and prove the efficacy as an anti-hyperglycemic effects test and pinpoint the most effective dose 70% ethanol extract of leaves nasty shard as an anti-hyperglycemic.

Penyarian process leaves nasty shard using maceration method by ethanol 70%. In the process of research using test animals white mice 25 male Wistar strain were divided into 5 groups with the condition that in the induction of alloxan diabetes monohydrate 5 ml / 200 g body weight. Negative control group CMC 1%, glibenclamide (0.9 mg / 200 g BW), dose (0.043 mg / 200 g BW), dose (0.086 mg / 200g BB), and the dose (0.130 mg / 200 g BW). Blood glucose levels were measured on day 1, the 3rd, 6th, 9th. Analysis of data obtained by Anova one way with a level of 95% followed Dunnett T3 test.

The results showed that 70% ethanol extract at a dose of 0.043 mg / 200 g BB, 0.086 mg / 200 g body weight and 0.130 mg / 200 g BW can lower blood glucose levels strain Wistar male rats. The third dose tested significantly different views of the effects of anti diabetes. Dose of 0.130 mg / 200 g BW most effective in lowering blood glucose levels because at this dose results in blood glucose levels decline almost equivalent to the effect of the positive control (glibenclamide 0.9 mg / 200 g BW).

Keywords: leaves nasty shard, 70% ethanol extract, anti-diabetic, white male rats.